

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan, maka kesimpulan penelitian ini adalah :

1. Harga diri remaja putri tercermin dari perasaannya yang merasa bahwa dirinya tidak diterima, tidak mampu, dan merasa tidak berharga. Perasaan tidak diterima muncul pada saat lingkungannya menolak dirinya. Perasaan tidak mampu tercermin dari ketidakmampuannya dalam menjaga kehormatan (keperawanan) dan dalam menjalankan amanah orang tuanya. Rasa tidak berharga terlihat dari perasaan negatif yang dirasakan seperti : kotor, tidak menarik, tidak sempurna, bodoh, tidak suci, berdosa, dan murahan. Harga diri subjek juga tercermin dalam penilaiannya yang negatif terhadap dirinya, yang tidak mampu menerima keadannya beserta kekurangannya.
2. Makna harga diri remaja putri setelah melakukan hubungan seksual pranikah menjadi terbatasnya kesempatan untuk memilih dan menentukan masa depannya khususnya berkaitan dalam memilih pasangan.
3. Dampak dari hubungan seksual yang mempengaruhi harga diri adalah faktor fisik, psikis dan sosial. Dampak fisik berupa badan yang menjadi tidak menarik, berat badan bertambah, wajah pucat dan tidak segar. Dampak psikisnya menjadi merasa takut, trauma, tidak percaya diri, sedih, merasa kotor, bersalah, bodoh, motivasi menjadi rendah, minder, emosi tidak stabil,

dan memiliki keinginan untuk bunuh diri. Dan dampak sosialnya menjadi merasa lingkungan menjauhinya, tidak lagi aktif dalam kegiatan keluarga, lebih bergantung dengan pacar, ada ejekan dan sindiran dari teman-teman yang mengetahui perbuatannya.

B. SARAN

1. Remaja putri yang melakukan hubungan seksual pranikah

Untuk remaja yang sudah terlanjur melakukan hubungan seksual pranikah agar mampu mempertahankan harga dirinya secara positif, dengan menggali potensi lain yang berharga dalam dirinya seperti prestasi di bidang akademik dan sebagainya agar mampu merencanakan masa depan yang lebih baik.

2. Untuk remaja putri yang belum melakukan hubungan seksual pranikah

Untuk tidak melakukan hubungan seksual pranikah karena akan berdampak negatif secara fisik, psikis dan sosial yang menyebabkan rendahnya harga diri.

3. Orangtua

Bagi orangtua yang mengetahui putrinya melakukan hubungan seksual pranikah agar meningkatkan rasa kepedulian dan perhatian sehingga hal tersebut membantu remaja putri untuk memperbaiki diri dan menilai dirinya menjadi lebih positif. Selanjutnya orangtua dapat membantu remaja putri menemukan prestasi dan potensi didalam dirinya seperti bidang akademis dan nonakademis sehingga dapat meningkatkan harga diri remaja putri tersebut.

Bagi orangtua yang belum mengetahui supaya meningkatkan pengawasan pada remaja putri baik dalam pergaulan maupun aktifitas lainnya. Selain hal tersebut orangtua agar bisa menjadi tempat berbagi semua persoalan yang

dialami remaja putri agar keterbukaan dapat terjalin antara orang tua dan putrinya, dengan adanya keterbukaan akan bisa memberikan solusi yang tepat bagi permasalahan yang dialami remaja putri dengan tujuan akhir dapat mengurangi dampak penilaian diri yang negatif pada remaja putri sedini mungkin.

4. Peneliti selanjutnya

Diharapkan bagi peneliti selanjutnya yang tertarik mengangkat tema ini dalam penelitiannya, agar dapat menggali dan menemukan aspek-aspek lain seperti prestasi dan *coping* yang mempengaruhi harga diri secara lebih detail dan mendalam. Serta menggunakan metode penelitian yang berbeda sehingga akan diperoleh hasil yang dapat digeneralisasi. Dan menemukan bagaimana cara mengatasi masalah yang berdampak pada harga dirinya secara mendalam.